

ABSTRAK

Ananda Bahar Rizki M (1219240022): Analisis Perbandingan Tingkat Keakuratan Model *Capital Asset Pricing Model* Dan *Arbitrage Pricing Theory* Dalam Memprediksi Tingkat *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2024)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dua model yang umum digunakan dalam analisis estimasi *expected return*, yakni *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT). Kedua model tersebut memiliki pendekatan yang berbeda; CAPM mengandalkan risiko pasar sebagai satu-satunya faktor, sedangkan APT melibatkan berbagai faktor. APT dikembangkan sebagai respons atas keterbatasan CAPM dalam menjelaskan return hanya melalui satu faktor risiko.

Penelitian ini bertujuan membandingkan akurasi model CAPM dan APT dalam memprediksi return saham serta menguji perbedaan signifikan antara keduanya dalam menghitung *expected return*. CAPM (William Sharpe, 1964) mengukur hubungan antara risiko dan return dengan variabel R_i , R_m , R_f , dan beta (β), sedangkan APT (Stephen Ross, 1976) mempertimbangkan R_i , R_f , dan beberapa faktor makroekonomi seperti BI7DRR (F_1), M2 (F_2), dan nilai tukar (F_3) beserta beta masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode komparatif kuantitatif dengan sampel 10 perusahaan dari 33 populasi melalui teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji beda dua sampel independen (Independent T-Test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) model CAPM dan APT, dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < (0,05)$. Lalu, perbandingan nilai MAD menunjukkan bahwa model CAPM memiliki tingkat kesalahan lebih rendah dibandingkan APT ($0.1072 < 0.1316$), sehingga dapat disimpulkan bahwa CAPM lebih akurat dalam memprediksi return saham perusahaan sektor batubara periode 2019–2024.

Kata Kunci : *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) , *Arbitrage Pricing Theory* (APT), dan Tingkat Keakuratan